

STRATEGI GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA SISWA SD

Helen Putri Amelia¹, Moh Toharudin², Muamar³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhadi Setiabudi

Alamat e-mail : [1helenputria02@gmail.com](mailto:helenputria02@gmail.com) , [2mohtoharudin@umus.ac.id](mailto:mohtoharudin@umus.ac.id), [3muamarade@gmail.com](mailto:muamarade@gmail.com)

ABSTRACT

Reading comprehension skills in elementary school students still need attention because some students experience difficulties in understanding reading texts even though they are already able to read fluently. In the learning process, the use of less varied learning media often makes students feel bored and less focused during reading activities. The use of computer-based digital media can be an alternative for teachers to create more interesting reading instruction and encourage students to be more active during learning activities. This study aims to determine teachers' strategies in utilizing computer digital media to improve elementary school students' reading literacy. The study used a qualitative approach with a literature review design. Data were obtained from scientific journals, books, research articles, and academic documents related to teacher strategies, computer digital media, and reading literacy. Data collection techniques were carried out through documentation studies, while data analysis used descriptive qualitative analysis. The results of the study show that teachers' strategies have an important role in the use of computer digital media in reading instruction. Teachers play a role in preparing learning activities, guiding students during reading activities, and evaluating students' comprehension. In addition, the use of computer digital media helps create more interesting learning activities, makes students more focused, and helps students understand reading texts better.

Keywords: teacher strategies, computer digital media, reading literacy, elementary school.

ABSTRAK

Kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar masih perlu mendapat perhatian karena masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan memahami isi bacaan meskipun sudah mampu membaca dengan lancar. Pada proses pembelajaran, penggunaan media yang kurang bervariasi membuat siswa mudah merasa bosan dan kurang fokus saat kegiatan membaca berlangsung. Pemanfaatan media digital komputer menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran membaca yang lebih menarik dan membantu siswa lebih aktif selama proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam memanfaatkan media digital komputer untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif

dengan jenis studi kepustakaan (literature review). Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, dan dokumen akademik yang berkaitan dengan strategi guru, media digital komputer, dan literasi membaca. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi guru memiliki peranan penting dalam penggunaan media digital komputer pada pembelajaran membaca. Guru berperan dalam menyiapkan pembelajaran, membimbing siswa selama kegiatan membaca, serta melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa. Selain itu, penggunaan media digital komputer membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, membuat siswa lebih fokus, dan membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik.

Kata Kunci: strategi guru, media digital komputer, literasi membaca, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan jenjang awal yang memegang peranan penting dalam membentuk kemampuan belajar peserta didik. Pada tahap ini siswa mulai dibekali berbagai keterampilan dasar yang akan menunjang keberhasilan mereka dalam mengikuti pembelajaran pada tingkat selanjutnya. Salah satu keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan adalah kemampuan membaca karena hampir seluruh aktivitas belajar di sekolah selalu berkaitan dengan bahan ajar tertulis. Melalui kegiatan membaca siswa tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga belajar memahami materi, menghubungkan pengetahuan, dan membangun wawasan baru. Oleh sebab itu, membaca tidak cukup dipahami sebagai kemampuan melafalkan

tulisan, melainkan juga sebagai kemampuan memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, menafsirkan makna, dan menjelaskan kembali apa yang telah dibaca. Ketika kemampuan tersebut belum berkembang secara optimal, siswa akan mengalami hambatan dalam menerima materi pelajaran secara utuh (Ningsi and Kurniawati 2024).

Kemampuan memahami bacaan yang belum berkembang dengan baik masih menjadi persoalan yang cukup sering dijumpai pada siswa sekolah dasar. Dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat siswa yang sudah mampu membaca dengan lancar, tetapi belum dapat menentukan gagasan utama, menemukan informasi penting, maupun menjelaskan kembali isi teks secara tepat. Akibatnya,

ketika guru menyampaikan materi melalui bahan ajar tertulis, siswa seringkali belum mampu menangkap inti pembelajaran yang diberikan. Keadaan ini menunjukkan bahwa kegiatan membaca yang dilakukan siswa masih sebatas membaca tanpa diikuti pemahaman yang mendalam. Siswa memang mampu melafalkan teks, tetapi perhatian terhadap isi bacaan belum sepenuhnya terbentuk sehingga informasi yang dibaca belum dapat dipahami secara utuh (Hasibuan and Ain 2024).

Perkembangan teknologi informasi kemudian membawa perubahan pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar, termasuk dalam penggunaan media pembelajaran yang semakin beragam. Jika sebelumnya kegiatan membaca lebih banyak bertumpu pada buku cetak, kini guru memiliki peluang untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran. Salah satu media yang cukup mudah digunakan adalah komputer. Melalui komputer, bahan bacaan dapat ditampilkan lebih menarik karena tidak hanya berupa teks, tetapi juga dipadukan dengan gambar, ilustrasi, warna, maupun tampilan visual lain yang membantu siswa memusatkan perhatian. Penyajian

materi melalui media digital lebih variatif dan lebih dekat dengan karakteristik belajar anak pada era digital. Penyajian bahan bacaan yang lebih menarik tersebut menjadikan kegiatan membaca terasa lebih hidup, tidak monoton, dan mampu mendorong siswa untuk lebih fokus pada isi teks yang dipelajari (Sephiana, Muamar, and Sunarsih 2022).

Penggunaan media digital komputer dalam pembelajaran membaca juga dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif. Teknologi digital mampu menghadirkan pembelajaran yang lebih hidup karena siswa merasa lebih tertarik ketika materi disajikan melalui perangkat digital dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan media konvensional. Ketertarikan tersebut menjadi modal awal yang penting karena perhatian siswa lebih mudah terpusat pada teks yang sedang dipelajari. Saat perhatian siswa mulai terbentuk, guru memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengarahkan siswa pada kegiatan memahami isi bacaan. Dengan demikian, komputer tidak hanya berfungsi sebagai alat penampil materi, tetapi juga dapat membantu guru membangun fokus belajar siswa selama proses membaca berlangsung

(Dakhi, Adelia Febrianti, and Risking Waruwu 2025).

Walaupun demikian, pemanfaatan media digital komputer tidak akan memberikan hasil yang maksimal apabila tidak dibarengi dengan strategi guru yang tepat. Bahan bacaan digital akan lebih efektif meningkatkan minat dan fokus membaca siswa ketika guru memberikan arahan, pendampingan, serta tahapan membaca yang jelas selama proses pembelajaran. Komputer tidak cukup hanya digunakan sebagai alat penampil materi, tetapi perlu dipadukan dengan langkah pembelajaran yang mampu mengarahkan siswa untuk memahami isi teks yang dibaca. Guru menjadi pihak yang menentukan bagaimana media digunakan, materi dipilih, dan kegiatan membaca dilaksanakan agar siswa benar-benar terlibat aktif dalam proses memahami bacaan.

Namun demikian, pembahasan mengenai strategi guru dalam memanfaatkan media digital komputer untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar masih belum banyak ditemukan secara spesifik. Sejumlah penelitian lebih banyak membahas penggunaan media digital dalam pembelajaran secara umum,

sedangkan penelitian lain menitikberatkan pada strategi guru dalam pembelajaran membaca yang masih dilakukan melalui cara-cara konvensional. Padahal, fasilitas digital yang tersedia di sekolah dasar telah membuka peluang bagi guru untuk menciptakan kegiatan membaca yang lebih aktif, menarik, dan interaktif. Pada praktiknya, pemanfaatan fasilitas tersebut belum sepenuhnya optimal, sementara siswa yang telah lancar membaca masih menunjukkan kesulitan dalam memahami isi bacaan secara mendalam. Kondisi inilah yang menunjukkan bahwa yang dibutuhkan bukan hanya ketersediaan media, melainkan strategi guru yang mampu menghubungkan penggunaan komputer dengan kegiatan membaca yang benar-benar membantu siswa memahami bacaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memusatkan perhatian pada strategi guru dalam pemanfaatan media digital komputer untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Pembahasan diarahkan pada bagaimana guru merencanakan penggunaan media digital, melaksanakan kegiatan membaca berbasis komputer, serta mem-

bimbing siswa selama proses memahami bacaan berlangsung. Melalui langkah yang tepat, penggunaan komputer tidak hanya menjadi sarana penyaji materi, tetapi juga dapat membantu siswa menemukan informasi penting, memahami isi teks, dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman secara lebih optimal.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pemanfaatan media digital komputer pada pembelajaran membaca di sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran membaca sekaligus menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (literature review). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam melalui data yang bersifat deskriptif

dan menekankan pada pemaknaan terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, data tidak diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan, melainkan melalui penelaahan berbagai sumber tertulis berupa jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, dan dokumen akademik lain yang berkaitan dengan strategi guru, pemanfaatan media digital komputer, serta literasi membaca siswa sekolah dasar. Melalui penelusuran sumber pustaka tersebut, peneliti menghimpun berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar dalam menyusun kajian penelitian (Sugiyono 2022).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelusuri, membaca, mencatat, dan mengkaji berbagai dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian. Berdasarkan teknik tersebut, peneliti mengumpulkan sejumlah referensi yang sesuai dengan topik penelitian, kemudian mencatat informasi penting yang berkaitan dengan strategi guru, bentuk pemanfaatan media digital komputer, serta peningkatan literasi membaca siswa sekolah dasar. Data

yang telah diperoleh selanjutnya dikelompokkan sesuai pokok pembahasan agar proses penelaahan data lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam menemukan keterkaitan antar sumber yang digunakan.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Menurut Haryoko et al. (2020), analisis data kualitatif merupakan proses mengorganisasikan, menelaah, membandingkan, menginterpretasikan, dan menarik simpulan dari data yang telah terkumpul secara sistematis. Berdasarkan langkah tersebut, data pustaka yang telah dihimpun terlebih dahulu dipilah sesuai kebutuhan penelitian, kemudian dibandingkan berdasarkan persamaan maupun perbedaan hasil penelitian dari setiap referensi. Hasil penelaahan selanjutnya disusun menjadi satu kesatuan uraian untuk memperoleh gambaran mengenai strategi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pemanfaatan media digital komputer guna meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar (Haryoko et al. 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kajian terhadap berbagai literatur menunjukkan bahwa pemanfaatan

media digital komputer dalam pembelajaran membaca memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keterlibatan siswa dalam memahami isi bacaan. Penyajian teks melalui media digital membuat bahan bacaan tampil lebih menarik, variatif, dan mudah memusatkan perhatian siswa sehingga kegiatan membaca tidak berlangsung secara monoton seperti ketika hanya menggunakan buku cetak. Penggunaan media digital juga memberi kesempatan kepada guru untuk menampilkan gambar, warna, maupun poin-poin penting yang membantu siswa lebih mudah mengikuti isi materi yang dibaca. Kondisi tersebut menjadikan proses membaca lebih hidup dan mendorong siswa untuk lebih fokus pada informasi yang disampaikan (Ritonga et al. 2024).

Meskipun demikian, berbagai penelitian menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan media digital komputer tidak semata-mata ditentukan oleh media yang digunakan, tetapi sangat bergantung pada strategi guru dalam mengelola pembelajaran. Guru tetap menjadi pihak yang menentukan arah pembelajaran melalui penetapan tujuan, pemilihan bahan bacaan, pemberian arahan selama

membaca, serta pendampingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan memahami teks. Dengan kata lain, komputer hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, sedangkan proses pemahaman bacaan tetap dibangun melalui interaksi antara guru, media, dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang membuat pemanfaatan media digital komputer menuntut kesiapan guru agar penggunaan teknologi benar-benar sejalan dengan tujuan literasi membaca yang ingin dicapai (Ritonga et al. 2024).

Gambaran tersebut juga tampak pada hasil wawancara guru kelas IV yang menunjukkan bahwa penggunaan komputer dalam pembelajaran membaca selalu diawali dengan penyusunan RPP, penentuan materi, pemilihan bahan bacaan yang sesuai usia siswa, serta penyiapan tampilan materi melalui power point dan dokumen bacaan digital. Pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak hanya menampilkan teks, tetapi tetap menjelaskan ulang materi, mengarahkan slide bacaan, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, dan memberikan pertanyaan untuk melihat pemahaman siswa terhadap isi bacaan. Setelah kegiatan membaca

selesai, guru kembali memberikan tes lisan maupun tes tulis sebagai bentuk penilaian terhadap kemampuan siswa memahami bacaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital komputer pada praktiknya memang menempatkan guru sebagai pengendali utama jalannya pembelajaran membaca.

Berdasarkan hasil kajian dan data pendukung tersebut, dapat dilihat bahwa pemanfaatan media digital komputer dalam pembelajaran membaca tidak cukup hanya menghadirkan tampilan bacaan yang menarik, tetapi memerlukan keterlibatan guru secara aktif dalam mengarahkan proses belajar siswa. Guru tidak hanya menyiapkan materi sebelum pembelajaran, tetapi juga berperan dalam membimbing siswa selama memahami isi bacaan serta menilai hasil pemahaman setelah kegiatan membaca selesai. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital komputer dalam pembelajaran membaca berlangsung melalui rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Strategi Guru

a. Pengertian Strategi Guru

Strategi guru pada dasarnya merupakan cara yang digunakan guru untuk mengatur jalannya pembelajaran agar kegiatan belajar dapat berlangsung lebih efektif dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran, guru tidak cukup hanya menyampaikan materi, tetapi perlu menyiapkan langkah-langkah yang sesuai, memilih media yang tepat, serta menyesuaikan cara mengajar dengan kemampuan siswa di kelas. Melalui strategi yang baik, pembelajaran menjadi lebih terarah karena guru dapat menentukan kapan siswa diberi penjelasan, kapan siswa dilibatkan secara aktif, dan bagaimana materi disampaikan agar lebih mudah dipahami. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi guru memiliki peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang tidak monoton, lebih hidup, dan mampu membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik (Mamonto et al. 2024).

b. Strategi Guru dalam Tahap Perencanaan

Sebelum pembelajaran membaca menggunakan media digital komputer dilaksanakan, guru perlu menyiapkan pembelajaran secara ma-

tang agar kegiatan belajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Persiapan tersebut meliputi penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta penyiapan media yang akan digunakan selama proses membaca berlangsung. Strategi yang disusun sejak awal akan membantu guru mengelola pembelajaran menjadi lebih terarah sehingga siswa lebih siap mengikuti kegiatan membaca dan lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan. Perencanaan yang baik juga membuat penggunaan komputer tidak hanya berfungsi sebagai alat penampil bacaan, tetapi benar-benar dimanfaatkan untuk mendukung proses literasi membaca siswa di kelas. Hal tersebut sejalan dengan kajian yang menjelaskan bahwa kesiapan guru dalam merancang strategi, memilih media, dan mengatur kegiatan belajar menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Siswoyo et al. 2024). Selaras dengan kondisi tersebut, guru juga menyiapkan RPP, memilih bahan bacaan digital yang sesuai, menyiapkan tampilan materi melalui power

point, serta memastikan perangkat komputer dapat digunakan dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

c. Strategi Guru dalam Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran membaca menggunakan media digital komputer menuntut keterlibatan guru secara aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berperan mengarahkan jalannya pembelajaran, membimbing siswa selama membaca, serta menjaga keterlibatan siswa agar tetap fokus pada materi yang dipelajari. Pendampingan yang dilakukan guru membantu siswa lebih berani bertanya, lebih aktif selama pembelajaran, dan lebih mudah memahami isi bacaan yang disampaikan melalui media digital. Strategi pelaksanaan seperti ini membuat pembelajaran tidak berpusat sepenuhnya pada media, melainkan tetap melibatkan interaksi antara guru dan siswa selama proses belajar berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan kajian yang menjelaskan bahwa keterlibatan guru melalui arahan, pendampingan, dan pengondisian pembelajaran menjadi bagian penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan membantu siswa lebih terlibat

dalam kegiatan belajar (Firdah, Sunarsih, and Toharudin 2023).

d. Strategi Guru dalam Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa memahami isi bacaan setelah pembelajaran membaca menggunakan media digital komputer dilaksanakan. Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan, tugas, maupun kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang telah dibaca agar kemampuan memahami isi bacaan dapat terlihat secara lebih jelas. Evaluasi juga membantu guru mengetahui apakah penggunaan media digital komputer sudah sesuai dengan kebutuhan siswa selama pembelajaran berlangsung. Melalui kegiatan tersebut guru dapat melihat kemampuan siswa dalam memahami informasi penting, menjelaskan kembali isi bacaan, serta merespon materi yang telah dipelajari. Hal tersebut sejalan dengan kajian yang menjelaskan bahwa evaluasi dalam pembelajaran berbasis digital dilakukan untuk melihat ketercapaian pemahaman siswa sekaligus mengetahui efektivitas penggunaan media selama proses pembelajaran berlangsung (Ratih and Rahayu 2025).

2. Media Digital Komputer

a. Pengertian Media Digital Komputer

Media digital komputer merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan untuk membantu penyampaian materi melalui perangkat digital seperti komputer dan perangkat ICT lainnya. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, media digital digunakan untuk menampilkan materi dalam bentuk yang lebih interaktif melalui teks, gambar, animasi, maupun tampilan visual lain sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Penggunaan media digital juga membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif karena siswa tidak hanya menerima materi secara verbal, tetapi dapat berinteraksi langsung dengan tampilan pembelajaran yang disajikan guru melalui perangkat digital. Pemanfaatan media berbasis digital tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih variatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin dekat dengan kehidupan belajar siswa di sekolah dasar (Ratih and Rahayu 2025).

b. Pemanfaatan Media Digital Komputer dalam Pembelajaran Membaca

Pemanfaatan media digital komputer dalam pembelajaran membaca membantu guru menyajikan bahan bacaan dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Melalui media digital, teks bacaan dapat dipadukan dengan gambar, warna, maupun tampilan visual lain yang membuat perhatian siswa lebih terfokus selama kegiatan membaca berlangsung. Penggunaan media digital juga membuat pembelajaran membaca terasa lebih aktif karena siswa tidak hanya membaca teks secara biasa, tetapi ikut terlibat dalam memahami isi bacaan melalui tampilan pembelajaran yang lebih interaktif. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, kondisi tersebut membantu siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan membaca sehingga proses memahami informasi dalam bacaan dapat berlangsung dengan lebih baik. Kajian mengenai penggunaan media digital dalam pembelajaran menunjukkan bahwa penyajian materi melalui media digital mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik di-

bandingkan penggunaan media konvensional (Hidayat, Roemintoyo, and Sutimin 2024).

3. Literasi Membaca

a. Pengertian Literasi Membaca

Literasi membaca merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menafsirkan, dan memperoleh informasi dari teks yang dibaca sehingga pembaca tidak hanya mampu membaca secara lancar, tetapi juga memahami isi bacaan secara menyeluruh. Pada jenjang sekolah dasar, kemampuan literasi membaca menjadi bagian penting dalam proses belajar karena hampir seluruh kegiatan pembelajaran berkaitan dengan aktivitas membaca. Melalui kemampuan literasi membaca yang baik, siswa dapat menemukan informasi penting, memahami isi materi, serta menjelaskan kembali bacaan dengan bahasa mereka sendiri. Oleh karena itu, literasi membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali tulisan, tetapi juga kemampuan memahami makna dan informasi yang terdapat dalam bacaan. Kajian mengenai lingkungan literasi digital menjelaskan bahwa kemampuan membaca yang baik membantu siswa memahami informasi secara lebih efektif dan meningkatkan kemampuan

mereka dalam menafsirkan isi teks yang dibaca (Asia, Asdam, and Asdar 2024).

b. Dampak Strategi Guru dan Media Digital terhadap Literasi Membaca

Penggunaan media digital komputer yang dipadukan dengan pembelajaran yang terarah membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Melalui pembelajaran berbasis digital, siswa menjadi lebih aktif mengikuti kegiatan membaca karena materi disajikan secara lebih menarik dan interaktif. Selain itu, pembelajaran yang disertai pengarah dan pertanyaan selama kegiatan membaca membantu siswa lebih mudah memahami informasi penting yang terdapat dalam teks. Kondisi tersebut membuat kegiatan membaca tidak hanya berfokus pada kelancaran membaca, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan secara lebih mendalam. Kajian mengenai pembelajaran membaca berbantuan media digital menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang dipadukan dengan strategi pembelajaran terstruktur mampu meningkatkan pemahaman membaca dan keterli-

batan siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Laily, Setiawan, and Arifuddin 2025).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa strategi guru mempunyai peranan penting dalam pemanfaatan media digital komputer pada pembelajaran membaca di sekolah dasar. Penggunaan media digital komputer membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik sehingga siswa lebih fokus dan lebih aktif selama pembelajaran berlangsung. Namun, penggunaan media tersebut tidak akan berjalan secara optimal apabila guru tidak mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengarah dan pembimbing selama siswa melakukan kegiatan membaca.

Strategi guru terlihat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru menyiapkan tujuan pembelajaran, memilih bahan bacaan yang sesuai, dan menyiapkan media yang akan digunakan. Pada tahap pelaksanaan guru membimbing siswa selama membaca, menjelaskan kembali materi yang belum dipahami,

dan membantu siswa menemukan informasi penting dalam bacaan. Selanjutnya pada tahap evaluasi guru melihat perkembangan pemahaman siswa melalui pertanyaan maupun tugas yang diberikan setelah pembelajaran berlangsung. Melalui strategi yang dilakukan secara terarah, penggunaan media digital komputer dapat membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa media digital komputer mampu menciptakan suasana pembelajaran membaca yang lebih aktif dan tidak monoton. Tampilan materi yang lebih variatif membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran sehingga kegiatan membaca tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca lancar, tetapi juga membantu siswa memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, dan menjelaskan kembali materi yang telah dibaca. Dengan demikian, strategi guru dan pemanfaatan media digital komputer menjadi bagian yang saling mendukung dalam membantu meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Saran

Pemanfaatan media digital komputer dalam pembelajaran membaca

sebaiknya terus dikembangkan agar kegiatan membaca di sekolah dasar menjadi lebih menarik dan membantu siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Guru diharapkan dapat menyesuaikan penggunaan media dengan kebutuhan dan kemampuan siswa sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga tetap memperhatikan keterlibatan siswa selama proses membaca berlangsung. Selain itu, pemilihan bahan bacaan dan tampilan materi yang sesuai juga perlu diperhatikan agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran.

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penggunaan media digital komputer dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai serta membantu guru dalam meningkatkan kemampuan penggunaan teknologi pada proses pembelajaran. Dukungan tersebut penting agar pembelajaran membaca berbasis media digital dapat berjalan lebih optimal. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan pembahasan mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran membaca dengan cakupan yang lebih luas sehingga dapat menjadi bahan pengembangan

pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asia, M., Muhammad Asdam, And Asdar. 2024. "Investigating Students ' Reading Strategies And Comprehension Through Digital Literacy Environment." 16:3370–79. Doi: 10.35445/Alishlah.V16i3.5510.
- Dakhi, Julistin Prilianis, Adelia Febrianti, And Risking Waruwu. 2025. "Pemanfaatan Teknologi Digital Upaya Meningkatkan Literasi Digital Dan Motivasi Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Modem : Jurnal Informatika Dan Sains Teknologi*. 3(3):88–96. Doi: 10.62951/Modem.V3i3.584.
- Firdah, Yeni Aenun, Diah Sunarsih, And Moh. Toharudin. 2023. "Analisis Strategi Guru Dalam Mengembangkan Karakter Berpikir Kritis Siswa Kelas Tinggi SDN Sawojajar 01." *Concept: Journal Of Social Humanities And Education* 2(3):168–75. Doi: 10.55606/Concept.V2i3.565.
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, And Fajar Arwadi. 2020. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Hasibuan, Faidia Dewantara, And Siti Quratul Ain. 2024. "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Pada Siswa Kelas IV Di SDN 10 Kecamatan Kandis." 13(2):1469–78.
- Hidayat, Nanang Rohmat, Roemintoyo, And Leo Agung Sutimin. 2024. "Digital Comics For Differentiated Learning : A Strategy To Enhance Elementary Reading Skills." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 26(December):843–

59.
Laily, Idah Faridah, Dadan Setiawan, And Ahmad Arifuddin. 2025. "The Effectiveness Of Digital Media-Assisted Reciprocal Teaching On Elementary Students ' Reading Comprehension Skills Idah." 9(1):134–51.
- Mamonto, Muzdalifa, Lailatul Wahidah, Purnamasari Marifuddin, Herman, And Rusmayadi. 2024. "Pentingnya Strategi Guru Terhadap Keefektifan Belajar Anak Dalam Menstimulasi Perkembangan Karakter Anak Usia Dini." 3(3):70–78.
- Fitri Ningsi, And Fani Kurniawati. 2024. "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN Rada." *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial* 5(1):18–25.
- Ratih, Rheni Puspita, And Endah Yulia Rahayu. 2025. "English Teachers' Strategies In The Implementation Of Digital-Based Literacy In Candi State Elementary School , Sidoarjo Regency." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6(3):1346–55.
- Ritonga, Aulia Rahma, Maulana Andinata Dalimunthe, Nur'aini, And Erna Januarini. 2024. "Utilization Of Digital Media In Improving Student Literacy (Case Study At SDN 10 Rantau Selatan)." 02(02):1–8. Doi: 10.32734/Cjcs.V2i02.18117.
- Sephiana, Dwi Lia, Muamar, And Diah Sunarsih. 2022. "Analisis Pemanfaatan Media Digital Dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila Pada Pembelajaran Matematika Di Sdn Tegalandu 02." 2338(September):13–34.
- Siswoyo, Andika Adinanda, Lathifatuz Zakiyah, Mutmainnah, And Maulidia Annisa. 2024. "Strategi Guru Dalam Mengelola Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2(12):9.
- Sugiyono. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif." 1–257.